

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika yang menandai arah perkembangan perusahaan tidak pernah berhenti dijalankan oleh PT. XYZ. Salah satu dinamika yang terjadi tahun 2019 ini antara lain pendirian dua anak perusahaan, yakni PT. ABC dan PT. DEF. Kedua entitas bisnis ini merupakan anak perusahaan PT. XYZ. Pendirian anak perusahaan ini bertujuan mengembangkan bisnis perusahaan induk. (Sumber : *Presisi* April 2019;hlm.24)

Pendirian anak perusahaan ini adalah langkah lazim dalam dunia usaha. Tidak sedikit perusahaan besar yang memilih pendirian anak perusahaan sebagai cara mengembangkan sayap bisnisnya. Bahkan tidak jarang anak perusahaan ini berkembang melahirkan anak perusahaan baru hingga menjadi cucu dari perusahaan induk pertama. (Sumber : *Presisi* April 2019;hlm.24)

Secara harfiah, anak perusahaan adalah perusahaan yang dikuasai oleh pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih badan lainnya. Dilihat dari kepemilikan saham, anak perusahaan atau *subsidiary corporation* merupakan perusahaan dimana mayoritas sahamnya, umumnya lebih dari 50% dimiliki oleh induk perusahaan. Dengan jumlah saham ini induk perusahaan berhak mengendalikan operasi dan manajemen anak perusahaan. (Sumber : *Presisi* April 2019;hlm.24&25)

Induk perusahaan berwenang mengusulkan susunan pengurus perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta beberapa kebijakan penting untuk perusahaan. Dengan kondisi ini *subsidiary corporation* dapat diartikan sebagai manajemen maupun operasinya dikendalikan oleh induk perusahaan. Meski demikian keduanya merupakan

entitas yang terpisah sehingga anak perusahaan tidak selalu beroperasi di lokasi yang sama dengan induknya. (Sumber : *Presisi* April 2019;hlm.25)

Pembentukan anak usaha dapat dilakukan dengan beberapa prosedur antara lain prosedur residu, prosedur penuh dan terprogram. Anak perusahaan yang terbentuk dari prosedur residu berasal dari pemecahan induk perusahaan sesuai sektor usaha. Prosedur penuh cocok dilakukan bagi perusahaan yang belum pernah terjadi pemecahan sebelumnya. Sedangkan untuk terprogram biasanya strategi bisnis yang dimulai dengan pembentukan *holding company* yang dilanjutkan dengan pembentukan anak perusahaan melalui akuisisi, *joint venture* dan lain-lain. (Sumber : *Presisi* April 2019;hlm.25)

Pembentukan grup perusahaan tentunya berdampak positif bagi anggotanya. Keuntungan pertama adanya kemandirian risiko bagi induk maupun anak perusahaan. Keuntungan berikutnya adalah kontrol yang lebih mudah dan efektif bagi induk perusahaan. Anak perusahaan pun bisa saling bekerja sama dan berkoordinasi dalam operasionalnya sehari-hari sehingga tercipta efisiensi operasional perusahaan dan memastikan anak perusahaan tidak *overlapping*. Dengan melihat berbagai keuntungan ini, PT. XYZ dalam mengembangkan usahanya sudah tepat. Pada tahun 2019, PT. XYZ akan membentuk 6-7 anak perusahaan dengan harapan bisnis PT. XYZ semakin berkembang dan mampu mencapai visinya. (Sumber : *Presisi* April 2019;hlm.25)

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*) pesawat terbang. PT. XYZ saat ini merupakan perusahaan jasa MRO terbaik di Indonesia dengan menyediakan solusi terintegrasi bagi seluruh *customernya*. Tak hanya itu PT. XYZ saat ini juga sudah memiliki klien dari 60 negara yang tersebar di 6 benua. Pada perusahaan PT. XYZ terdapat Unit *Learning Services* yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan rencana PT. XYZ pada saat ini Unit *Learning Services* tersebut fokus pada persiapan

melakukan pelepasan (*spin off*) untuk menjadi anak perusahaan yang bergerak di bidang *Training Provider*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana model bisnisnya berdasarkan *business model canvas*? Dan Apakah pendirian anak perusahaan PT. XYZ di bidang *training provider* layak atau tidak untuk dijalankan?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari inti persoalan, maka diterapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Aspek-aspek yang dianalisis dalam penelitian ini hanya meliputi beberapa aspek yaitu aspek pasar, aspek organisasi & manajemen, aspek teknis, dan aspek finansial.
2. Aspek pasar dibatasi pada *MRO training*.
3. Aspek organisasi & manajemen dibatasi dengan SDM yang sudah dimiliki perusahaan.
4. Aspek finansial hanya membahas tentang *payback period*, *net present value*, *profitability index*, dan *return of invesment*
5. Tidak membahas tentang penjadwalan *training*.

Adapun asumsi yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data dan informasi yang diperoleh dianggap benar.
2. Periode perkiraan selama lima tahun, pendapatan dan biaya selama lima tahun dianggap sama.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis layak atau tidak pendirian anak perusahaan PT. XYZ dan seperti apa model bisnis yang akan didirikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan strategis pihak PT. XYZ untuk mendirikan anak perusahaan.
2. Dengan penelitian ini diharapkan bisa digunakan secara pribadi ataupun untuk kepentingan bersama sebagai acuan jika akan mendirikan anak perusahaan baru.
3. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan seperti apa gambaran model bisnis yang nantinya akan didirikan PT. XYZ.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan tugas akhir ini dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam pembacaan dan memahami isi tugas akhir ini disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori – teori yang akan digunakan untuk membantu dalam membahas isi dari tugas akhir dan diharapkan penulis tidak menyimpang dari apa yang telah dibahas.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan langkah – langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan – tahapan penelitian dan penjabaran tiap – tiap tahap secara ringkas yang disertai dengan diagram alir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan bab yang berisi data – data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan data akan diolah berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi pembahasan/ulasan/pendapat penulis terhadap topik/bidang yang diamati.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman atau ringkasan dari hasil pengolahan data serta sasaran – sasaran yang dapat berguna bagi perusahaan berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.